

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji *cash holding* pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2021 melalui pengaruh *cash conversion cycle*, *net working capital*, *leverage* dan *firm size*. Permasalahan utama yang dihadapi beberapa perusahaan di Indonesia masih belum memiliki cadangan kas yang besar, sehingga masih ada perusahaan yang bermasalah dengan arus kas. Penciptaan vaksin secara mandiri menyebabkan perusahaan mengeluarkan biaya yang tak sedikit untuk studi kelayakan vaksin menyebabkan penurunan laba perusahaan dan kegagalan bangkitnya perusahaan dan keputusan yang berbeda antar perusahaan kesehatan menyebabkan beberapa pengaruh yang cukup signifikan. Namun, motif yang sama semua perusahaan kesehatan menggunakan keputusan berhutang jangka panjang. Beberapa perusahaan dinilai memiliki kas dan ekuivalen yang rendah dan beberapa juga dinilai cukup efektif.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan instrumen penelitian menggunakan laporan keuangan. Objek penelitian perusahaan kesehatan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021. Dalam penelitian ini ada 16 perusahaan yang digunakan sebagai sampel dengan metode *purposive sampling*. Hasil uji parsial menyatakan bahwa *cash conversion cycle* dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*. Sedangkan, *net working capital* dan *firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*.

Kata Kunci : *Cash Conversion Cycle, Net Working Capital, Leverage, Firm Size, Cash Holding*